

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Dunia perbankan menjadi suatu hal yang sangat penting dari tahu ke tahun. Kebutuhan masyarakat juga tidak bisa terlepas dari dunia perbankan. Oleh karena itu semakin banyaknya peranan bank dalam kehidupan masyarakat baik itu untuk keperluan bisnis atau kebutuhan lainnya membuat bank menambah sekaligus memperbaiki layanan produk dan jasa yang di berikan

Hampir semua masyarakat dalam kesehariannya telah memanfaatkan produk dan jasa bank, namun terkadang sebagian dari mereka belum mengerti apa sebenarnya yang di sebut bank. Dari sinilah timbul pertanyaan apa yang sebenarnya dimaksud dengan bank, apa saja kegiatan bank, dan bagaimana fungsinya bagi masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank, ialah “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Sedangkan definisi bank menurut Hasibun (2008 : 2), ialah sebagai berikut “Bank adalah suatu badan yang bertujuan merumuskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari

orang lain dengan jasa memperedarkan alat-alat penemuan baru berupa uang giral”.

Lalu definisi bank menurut Kasmir (2010 : 11), mengatakan pengertian bank adalah ;

“Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan lain dari pihak yang berebihan dana (surplus) kemudian menempatkannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

“Bank di artikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya” (Kasmir 2010 : 15)

Dari sekian definisi bank yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga yang berfungsi menerima dana dari masyarakat, dan menyalurkan kepada masyarakat berupa kredit maupun simpanan tunai yang membutuhkan serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

2.2 **Jenis dan Tugas Bank**

Secara umum bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepadamasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis Bank sesuai Undang-undang yang diberlakukan Nomor 7 Tahun 1992. Adalah Bank dapat digolongkan berdasarkan jenis bank yang diakui secara resmi terdiri atas dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

a. **Bank Sentral**

Yaitu bank yang didirikan berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1968 yang memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengarahana dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan percetakan / penambahan mata uang rupiah dan lain sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia. Contohnya adalah Bank Indonesia.

Tugas Bank Sentral :

- a) Melaksanakan dan menetapkan kebijakan moneter.
- b) Mengatur dan menjaga kelancaran system pembayaran.
- c) Mengatur dan mengawasi kerja bank-bank.

b. Bank Umum

Yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Tugas Bank Umum :

- a) Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.
- b) Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang efisien dalam kegiatan ekonomi.
- c) Menciptakan uang melalui pembayaran kredit dan investasi.
- d) Menyediakan jasa dan pengelolaan dana dan trust atau wali amanatan kepada individu dan perusahaan.
- e) Menyediakan fasilitas untuk perdagangan internasional.
- f) Memberikan pelayanan penyimpanan barang berharga.
- g) Menawarkan jasa-jasa keuangan lain misalnya kartu kredit, cek perjalanan, ATM, transfer dana dan lainnya.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Yaitu bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dalam sertifikat bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat, tabungan, dan lain sebagainya

. Tugas Bank Perkreditan Rakyat:

- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b) Memberikan kredit.
- c) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- d) Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, atau tabungan pada bank lain.

Bank Berdasarkan Kepemilikannya

Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibedakan menjadi lima yaitu :

1. Bank Pemerintah

Yaitu yang modalnya sepenuhnya milik pemerintah Indonesia sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Misalnya bank BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri

2. Bank Swasta

Yaitu bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Misalnya Bank Danamon, Bank Mega, Dan Lain-Lain

3. Bank Asing

Yaitu bank yang merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri dan sahamnya sepenuhnya dimiliki oleh pihak asing. Misalnya Bank Of America, Bank Of Tokyo

4. Bank Campuran

Yaitu bank yang campuran sahamnya dimiliki pihak asing dan pihak swasta nasional. Misalnya bank CIMB Niaga dan lain-lain

5. Bank Pemerintah Daerah

Yaitu bank yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Berdasarkan dari statusnya, bank dibagi menjadi :

a) Bank Devisa

Yaitu bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer ke luar negeri, *traveller's cheque* dan sebagainya

b) Bank Non Devisa

Yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisi. Jadi bank non-devisi adalah kebalikan dari bank devisi, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas negara-negara

2.3 Tujuan Dan Kegiatan Usaha Bank

2.3.1 Tujuan Bank

Berdasarkan undang-undang RI nomor 19 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (1998:4) disebutkan bahwa tujuan bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak . Memperhatikan peranan lembaga perbankan yang dmikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu adanya pengawasan dan pembinaan agar dana masyarakat yangdititipkan pada bank serta penyaluran dana kepada masyarakat trsebut dapat berjalan dengan baik.

2.3.2 Kegiatan Usaha Bank

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank melakukan berbagai kegiatan, yang tidaklepas dari bidang keuangan. Kegiatan perbankan adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat luas kemudian menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit.

Disamping itu kegiatan bank lainnya adalah memberikan jasa-jasa lainnya. Kegiatan ini ditujukan untuk memperlancar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

Kegiatan bank umum lebih luas dari bank perkreditan rakyat. Maka dari itu Bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya.

Terdapat 3 kegiatan usaha bank, yaitu :

1. Menghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama rekening atau account.

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*),

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*),

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*),

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut.

2. Menyalurkan Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Penyaluran dana atau pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Serta pemberian tingkat suku bunga yang ditawarkan.

Jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi :

a. Kredit Investasi

Yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yaitu di atas 1(satu) tahun.

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek yaitu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdagangannya.

d. Kredit Produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi. Kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

e. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan.

f. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.

3. Memberikan jasa- jasa Bank Lainnya (*Services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang, kegiatan pelayanan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah.

Kegiatan menyediakan SDM yang handal serta didukung kecanggihan teknologi yang dimiliki.

Jasa-jasa bank yang ditawarkan meliputi :

1. Kiriman Uang (Transfer)
2. Kliring (Clearing)
3. Inkaso (Collection)
4. Safe Deposit Box
5. Bank Card (Kartu kredit)
6. Bank Notes
7. Bank Garansi
8. Bank Draft
9. Letter of Credit (L/C)
10. Cek Wisata (*Travellers Cheque*)
11. Menerima Setoran

Dalam hal ini bank membantu nasabahnya dalam rangka menampung setoran dari berbagai tempat antara lain :

1. Pembayaran pajak
2. Pembayaran telepon
3. Pembayaran air dan listrik
4. Pembayaran uang kuliah

2.4 **Sumber Dana Bank**

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat perolehan yang tergantung pada bank itu sendiri. Pemilihan sumber dana dapat menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung, maka dari itu pemilihan sumber dana bank harus dilakukan secara tepat. Sumber dana bank dapat di peroleh dari:

- a) Sumber Dana Bank Itu Sendiri Perolehan dana dari sumber bank itu sendiri (modal sendiri) adalah dana yang diperoleh dari dana bank yang bersumber dari bank itu sendiri. Modal setor dari pemegang saham yang berasal dari para pemegang saham bank atau pemilik saham.
- b) Sumber Dana Masyarakat Sumber dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh dari bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Sumber dana yang dimaksud meliputi :
 1. Simpanan giro.
 2. Simpanan tabungan.
 3. Simpanan deposito.
- c) Sumber Dana Lembaga Lain adalah sumber dana tambahan apabila bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana sendiri dan masyarakat. Dana yang diperoleh dari digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi tertentu. Perolehan dana dari sumber lembaga lain dapat diperoleh dari

1. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Pinjaman kredit likuiditas yang diberikan untuk pembiayaan sektor usaha tertentu.
2. Pinjaman antar bank (*Call Money*). Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relative tinggi bila dibandingkan dengan pinjaman lainnya.
3. Pinjaman dari bank-bank luar negeri. Pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri.
4. Surat berharga pasar uang (SBPU). Pinjaman yang diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga sehingga masyarakat tertarik untuk membelinya.

2.5 Fungsi Bank

Menurut Hasibuan 2006 pada bukunya Dasar-Dasar Perbankan fungsi bank dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu : fungsi bank sebagai *agent of trust*, fungsi bank sebagai *agent of development* dan fungsi bank sebagai *agent of services*.

1. Fungsi Bank Sebagai *Agent Of Trust*

Fungsi bank sebagai *agent of trust* adalah suatu lembaga yang didasarkan pada kepercayaan. Dalam hal ini masyarakat di bangun rasa kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana (nasabah) maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini juga akan terus berlanjut kepada pihak debitur.

2. Fungsi Bank Sebagai *Agent Of Development*

Fungsi bank sebagai *agent of development* dimana suatu lembaga memobilisasi dana guna pembangunan ekonomi suatu Negara. Kegiatan penghimpun dan penyalur dan adiperuntukkan kegiatan perekonomian di sektor riil. Dalam hal ini bank memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi, distribusi, dan kegiatan konsumsi barang dan jasa.

3. Fungsi Bank Sebagai *Agent Of Services*

Fungsi bank sebagai *agent of service* adalah lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Bank memberikan jasa pelayanan perbankan kepada masyarakat agar masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dananya.

2.6 Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat baik kalangan atas maupun kalangan menengah bahkan kalangan bawah. Bank adalah salah satu tempat penyimpanan uang yang digunakan masyarakat dengan menggunakan fasilitas bank tersebut karena keamanan tabungan mereka lebih terjamin.

Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk penyimpanan uang yang sangat efektif karena jenis penyimpanannya dapat dibuka dengan persyaratan dan ketentuan yang sangat sederhana dan mudah.

Terdapat beberapa jenis tabungan yang diantaranya seperti Tabanas (Tabungan Pembangunan Nasional), Taskah, ONH dan lain-lain. Dan pada artikel ini penulis memberikan penjelasan dari tabungan,

Tabungan adalah suatu simpanan yang berupa uang dari pihak ke tiga (perorangan) atau suatu badan usaha pada Bank, yang dimana penarikan uangnya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media tertentu, tapi tidak dapat menggunakan biyet giro, cek ataupun alat-alat lainnya yang sama.

Sedangkan menurut Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikanya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, SE., MM : 2002:84).

Jadi tabungan dapat didefinisikan sebagai simpanan pihak ketiga atau bagian dari pendapatan yang disimpan dan digunakan dimasa yang akan datang yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja menggunakan media tertentu.

2.7 Syarat Dan Ketentuan Pembukaan Rekening Tabungan

a. Perorangan :

1. Menyerahkan identitas (KTP, SIM, dan lain lain)
2. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
3. Menyetujui syarat-syarat pembukaan rekening tabungan
4. Untuk WNA selain paspor juga menyerahkan KITAP (Kartu Tinggal Sementara)
5. Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening tabungan

b. Badan Hukum :

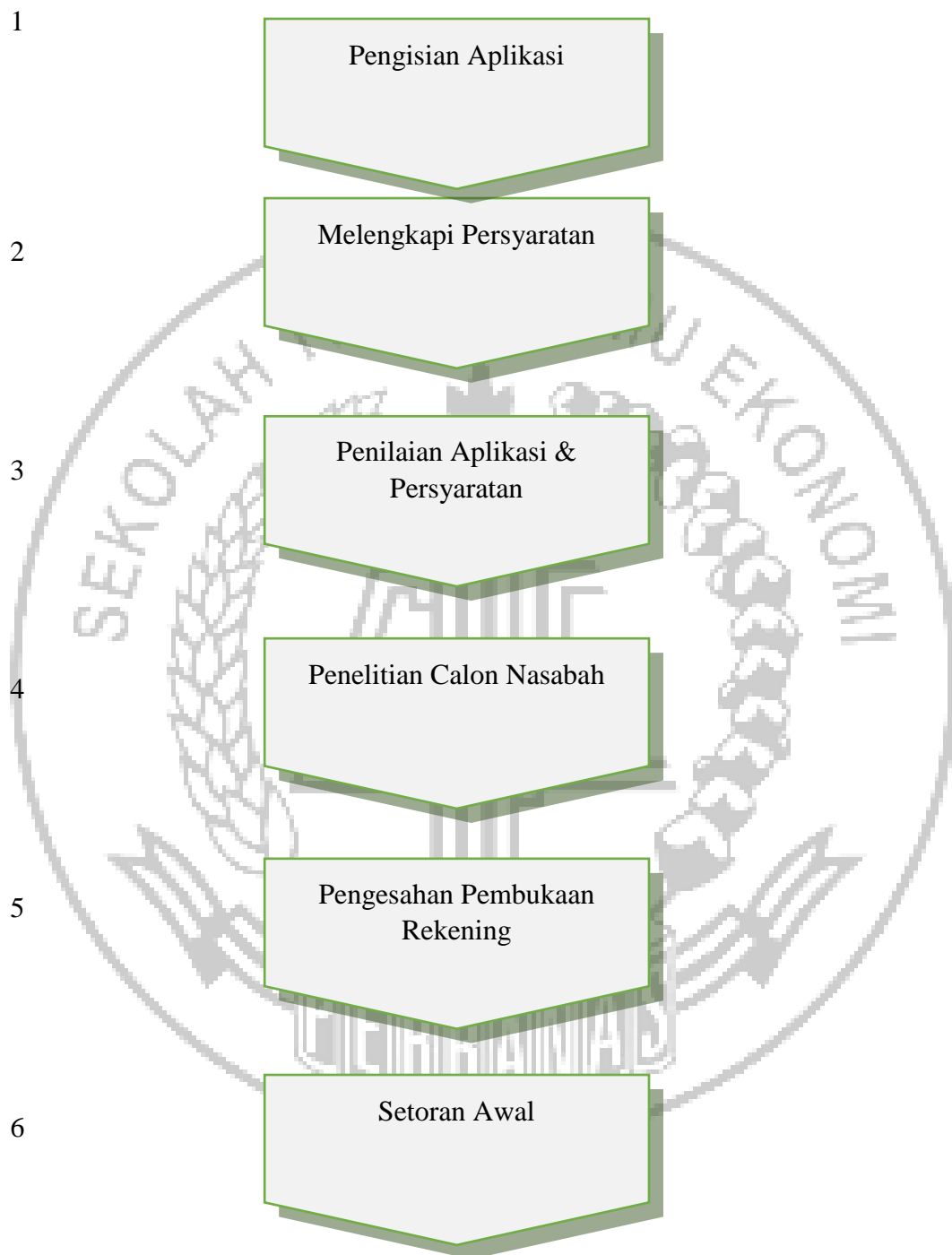
1. Fotocopy KTP yang masih berlaku

2. Fotocopy SIUP
3. Fotocopy TDP
4. Fotocopy NPWP
5. Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

Menurut Hasibuan (2010:83) prosedur pembukaan tabungan adalah :

1. Calon nasabah menuliskan nama dan alamat pada aplikasi formulir permohonan nasabah
2. Calon nasabah menyerahkan fotocopy identitas (KTP atau SIM)
3. Menyerahkan setoran awal minimum sesuai yang diinginkan oleh bank
4. Membuat buku tabungan menuliskan nama, alamat, nomor buku tabungan dan jumlah nominal tabungan
5. Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya

2.7.1 Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan



Sumber: Wawancara dan diolah

Gambar 2.1
Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan

Penjelasan gambar :

1. Calon nasabah datang ke bank menemui *Customer Service* untuk melakukan permohonan pembukaan rekening tabungan baru. Calon nasabah di persilahkan mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan yang diberikan oleh *Customer Service*
2. Calon nasabah wajib melengkapi persyaratan yang sudah di tentukan pihak bank untuk pembukaan rekening tabungan seperti identitas diri (KTP, SIM dan lain sebagainya)
3. Setelah itu *Customer Service* akan meneliti kecocokan tanda tangan pada formulir pendaftaran dengan identitas calon nasabah.
4. Apabila sudah sesuai dengan ketentuan bank maka pembukaan rekening tabungan dapat disetujui
5. Lalu bagian *Customer Service* akan mengesahkan pembukaan rekening tabungan baru
6. Calon nasabah mendapatkan kartu ATM dan melakukan setoran awal ke teller

2.8 Penyetoran Dan Penarikan Rekening Tabungan

2.8.1 Penyetoran Tabungan

Setoran Tabungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemegang tabungan atau juga nasabah untuk menambah saldo tabungannya. Setoran nasabah dapat dilakukan dengan cara berikut

1. Setoran tunai

Setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain secara langsung ke bank dengan menyetorkan uang tunai kepada bank dengan menggunakan slip setoran.

2. Setoran non tunai

Setoran yang dilakukan oleh nasabah atau pihak lain tidak dengan menyerahkan uang tunai, tetapi dengan cara berikut :

a) Pemindah bukuan

Aktivitas yang dilakukan oleh bank atas perintah nasabah untuk memindahkan dana dari satu rekening ke rekening lain dalam bank yang sama.

b) Transfer Masuk

Kiriman uang yang sumbernya berasal dari nasabah bank lain untuk keuntungan nasabah bank penerima uang.

c) Setoran Kliring

Setoran non tunai yang dilakukan oleh nasabah dengan menyerahkan warkat (Cek/BG) bank lain untuk keuntungan rekening tabungan/Giro/Deposito.

2.8.2 Penarikan Rekening Tabungan

Apabila sewaktu-waktu nasabah melakukan penarikan tabungan, maka bisa dilakukan kapan saja, dengan cara berikut :

1. Penarikan Tunai

Penarikan yang dilakukan oleh nasabah secara langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, kartu identitas, dan mengisi slip penarikan yang telah disediakan atau melalui mesin ATM dengan menggunakan kartu ATM.

2. Penarikan Non Tunai

Penarikan tabungan yang dilakukan dengan menggunakan sarana lain selain buku tabungan dan kartu ATM, tetapi dengan cara pemindahbukuan dan transfer keluar. Transfer keluar adalah penarikan uang yang sumbernya berasal dari rekening nasabah yang melakukan penarikan, untuk dikirimkan ke rekening nasabah bank lain sesuai dengan keinginan nasabah

Berdasarkan kepemilikannya, rekening tabungandibedakan menjadi dua yaitu :

a Rekening Tabungan Tunggal

Rekening yang status kepemilikannya terdiri dari satu orang.

b. Rekening Tabungan Gabungan (*Joint Account*)

Rekening yang status kepemilikannya lebih dari satu orang. Pihak pembentuk rekening gabungan biasanya dua orang, tetapi bisa saja lebih dari dua orang, tergantung dari kebijakan setiap bank.

2.8.2.1 Sarana Penarikan Tabungan :

Beberapa sarana yang dapat digunakan untuk penarikan tabungan yaitu

1. Buku Tabungan
2. Slip penarikan
3. ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
4. Sarana lainnya (Formulir Transfer, Internet Banking, Mobile Banking, dll)

2.9 Alasan Penutupan Tabungan

Berikut adalah beberapa alasan yang menyebabkan di tutupnya tabungan, antara lain :

1. Atas permintaan nasabah
2. Rekening tidak aktif
3. Saldo minimum tidak mencukupi
4. Kecilnya bunga tabungan
5. Biaya admin yang terbilang besar

Sedangkan menurut Hasibuan (2010: 84) alasan penutupan tabungan adalah

1. Tabungan akan ditutup apabila saldonya nol
2. Tabungan akan ditutup atas kemauan nasabah
3. Tabungan Akan Ditutup Apabila Pemiliknya Meninggal Dunia

2.10 Manfaat Dan Tujuan Tabungan

2.10.1 Manfaat Tabungan

Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya, antara lain :

a. Manfaat yang diperoleh bagi bank

1. Sebagai sumber dana bagi bank yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam memperoleh keuntungan atau laba.
2. Untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya pada bank
3. Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

b. Manfaat yang diperoleh bagi nasabah

1. Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
2. Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
3. Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.
4. Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

2.10.2 Tujuan Tabungan

Tujuan Tabungan antara lain :

1. Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya.
2. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dengan menawarkan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya.
3. Mengantisipasi persaingan antar bank.
4. Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat.

2.11 Pengertian dan Jenis Bunga Bank

2.11.1 Pengertian Bunga Bank

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa atau imbalan yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Sedangkan menurut para ahli bunga dapat di artikan sebagai berikut:

Menurut Kasmir (2008:135) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang

harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Menurut Kunarjo menyatakan bahwa suku bunga adalah harga yang harus dibayar dari setiap dolar yang dipinjam pertahun dinyatakan baik dalam perbandingan atau dalam persentase.

Menurut Sunariyah suku bunga adalah harga dari pinjaman, suku bunga dapat dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu, bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur dan harus dibayarkan kepada debitur.

Menurut Sadono Sukimo suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh para penabung dari tabungan uang yang disisihkannya. Dan merupakan persentase pendapatan yang harus dibayar oleh peminjam dana.

Menurut Samuelson bunga adalah pembayaran yang dilakukan untuk penggunaan uang. Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan.

Menurut Bringham dan houston suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah yang dipinjamkan.

Menurut Karl pada tingkat suku bunga yang tinggi maka tinggi pula biaya untuk menahan uang. Yang apabila suku bunga meningkat masyarakat akan mengambil keuntungan yang lebih tinggi dari yang ditanamnya.

Jadi, bunga adalah bentuk imbalan jasa atau kompensasi atas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank. Biasanya berupa uang, yang dipinjam disebut

sebagai pokok utang. Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai balas jasa disebut suku bunga.

2.11.2 Jenis Bunga Bank

Secara umum suku bunga pinjaman dibagi menjadi 4 jenis. Diantaranya Suku bunga flat, suku bunga efektif, suku bunga anuitas, suku bunga mengambang.

1. Bunga Flat

Suku bunga flat adalah perhitungan bunga yang paling mudah. Tiap bulan angsurannya sama, bunganya sama, cicilan pokoknya sama.

Dalam kredit bunga flat atau bunga tetap, plafon kredit dan besarnya bunga akan dihitung secara proposional sesuai dengan jangka waktu kredit.

2. Bunga Efektif

Dalam kredit dengan bunga efektif atau kadang disebut sliding rate. Perhitungan bunganya dilakukan pada setiap akhir periode angsuran. Bunga kredit dihitung dari saldo akhir setiap bulannya.

Nilai bunga yang dibayar debitur setiap bulan akan semakin mengecil. Karena bunganya yang dibayar mengecil, maka angsuran per bulan akan semakin menurun dari waktu ke waktu.

3. Bunga Anuitas

Dalam kredit dengan bunga anuitas, angsuran bulanannya tetap. Komposisi bunga dan pokok angsuran akan berubah tiap periodenya. Nilai bunga per bulan akan mengecil, angsuran pokok per bulannya akan membesar. Dalam

perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil.

4. Bunga Mengambang

Dalam sistem ini, tingkat suku bunga akan mengikuti naik-turunnya suku bunga pasar. Sistem bunga ini diterapkan untuk kredit jangka panjang, seperti kredit kepemilikan rumah, modal kerja, usaha dan investasi.

2.12 Macam-Macam Bunga Bank

Dalam kegiatan perbankan terdapat 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu :

1. Bunga Simpanan

Bunga yang diberikan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

2. Bunga Pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Bunga simpanan dan bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Bunga simpanan dan bunga pinjaman saling

mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh bunga simpanan tinggi, maka bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan sebaliknya.

2.13 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga Bank

Suku bunga bank mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bagi bank. Agar keuntungannya dapat maksimal, pihak manajemen bank harus menentukan besar kecilnya komponen suku bunga.

Menurut Kasmir (2008:137-140) Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka pihak manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut.

1. Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti

jika bunga simpanan rata – rata 16% maka, jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga pinjaman kita naikan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

3. Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Target Laba Yang Diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

5. Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

6. Kualitas Jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

7. Reputasi Perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet dimasa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

8. Produk Yang Kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9. Hubungan Baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank,, sehingga dalam penentuan suku bunganyapun berbeda dengan nasabah biasa.

10. Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun juga berbeda. Demikian pula sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

2.13.1 Perhitungan Bunga Tabungan

Secara umum ada 3 metode atau cara menghitung bunga tabungan yaitu :

1. Saldo Terendah
2. Saldo Rata-Rata
3. Saldo Harian

1. Perhitungan bunga berdasarkan saldo terendah

Yaitu bunga tabungan yang dihitung dari jumlah saldo terendah pada bulan laporan, sehingga nilai tersebut yang akan dijadikan acuan perhitungan bunga.

Rumus Perhitungan :

$$\text{Bunga} = (\text{Jml saldo terendah} \times \text{suku bunga} \% \times \text{jml hari pd bulan laporan}) / \text{Jml hari dalam 1 tahun}$$

Tabel 2.1
BUNGA BERDASARKAN SALDO TERENDAH

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01 04 2017	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04 04 2017	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06 04 2017	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15 04 2017	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000
17 04 2017	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28 04 2017	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Sumber : Diolah

Bunga tabungan yang berlaku adalah 5,5% per tahun.

Saldo terendahnya Rp 10.000.000

Cara perhitungannya:

$$10.000.000 \times 5,5\% \times 30 / 365 = 45.205$$

Bunga sebesar 45.205 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan: } 20\% \times 45.205 = 9.041$$

Jadi bunga tabungan bulan April yang diterima oleh nasabah :

$$45.205 - 9.041 = \mathbf{36.164} \text{ (bunga nett)}$$

2. Perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata

Merupakan perhitungan bunga yang didasarkan pada rata-rata saldo harian pada bulan berjalan, sehingga nilai rata-rata tersebut yang akan dijadikan acuan perhitungan bunga.

Rumus Perhitungannya:

$$\text{Bunga} = (\text{Saldo rata-rata harian} \times \text{suku bunga \%} \times \text{jml hari pd bulan berjalan}) / \text{Jml hari dalam 1 tahun}$$

Tabel 2.1
BUNGA BERDASARKAN SALDO RATA-RATA

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01 05 2017	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04 05 2017	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06 05 2017	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15 05 2017	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000
17 05 2017	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28 05 2017	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Sumber: Diolah

Bunga tabungan yang berlaku adalah 5,5% per tahun.

Menghitung saldo rata-rata harian:

$$10.000.000 \times 3 \text{ hari (tgl 1-3)} = 30.000.000$$

$$15.000.000 \times 2 \text{ hari (tgl 4-5)} = 30.000.000$$

$$22.000.000 \times 9 \text{ hari (tgl 6-14)} = 198.000.000$$

$$12.000.000 \times 2 \text{ hari (tgl 15-16)} = 24.000.000$$

$$11.000.000 \times 11 \text{ hari (tgl 17-27)} = 121.000.000$$

$$14.000.000 \times 4 \text{ hari (tgl 28-31)} = 56.000.000 +$$

$$\text{Jumlah} = 459.000.000$$

$$\text{Saldo rata-rata harian : } 459.000.000 / 31 = 14.806.452$$

$$\text{Bunga : } (14.806.452 \times 5,5\% \times 31) / 365 = 69.164$$

Bunga sebesar 69.164 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan: } 20\% \times 69.164 = 13.833$$

Jadi bunga tabungan bulan Mei yang diterima oleh nasabah:

$$69.164 - 13.833 = \mathbf{55.331}(\text{bunga nett})$$

3. Perhitungan Bunga Berdasarkan Saldo Harian

Merupakan perhitungan bunga yang didasarkan pada besarnya saldo harian pada bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap hari.

Rumus Perhitungannya:

$$\text{Bunga} = (\text{Saldo harian} \times \text{suku bunga} \% \times \text{jml hari pd bulan berjalan}) / \text{Jml hari dalam 1 tahun}$$

Tabel 2.3
BUNGA BERDASARKAN SALDO HARIAN

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01 08 2017	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04 08 2017	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06 08 2017	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15 08 2017	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000
17 08 2017	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28 08 2017	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Sumber: Diolah

Tabel 2.4
BUNGA YANG DITERIMA

Tanggal	Saldo	Jmlh hari	Bunga harian
1-3	10.000.000	3	$10.000.000 \times 5,5\% \times (3/365) = 4.521$
4-5	15.000.000	2	$15.000.000 \times 5,5\% \times (2/365) = 4.521$
6-14	22.000.000	9	$22.000.000 \times 5,5\% \times (9/365) = 29.836$
15-16	12.000.000	2	$12.000.000 \times 5,5\% \times (2/365) = 3.616$
17-27	11.000.000	11	$11.000.000 \times 5,5\% \times (11/365) = 18.233$
28-30	14.000.000	3	$14.000.000 \times 5,5\% \times (3/365) = 6.329$

Sumber: Diolah

Perhitungannya :

Jumlah bunga selama bulan Agustus adalah 70,069(bunga gross)

Pajak bunga tabungan: $20\% \times 67.056 = 13.411$

Jadi bunga tabungan selanjutnya bulan September yang diterima oleh nasabah
 $67.056 - 13.411 = \text{Rp } 53.645$ (bunga nett)

